

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil mikroskopis pewarnaan sediaan sitologi menggunakan eosin inti berwarna biru keunguan dan sitoplasma berwarna merah muda, pada ekstrak bunga asoka 1% inti berwarna biru keunguan dan sitoplasma berwarna merah muda. Pada ekstrak 3% inti berwarna biru keunguan dan sitoplasma berwarna biru muda. Pada ekstrak 5% inti berwarna biru keunguan dan sitoplasma berwarna biru.
2. Terdapat sedikit perbedaan pada hasil mikroskopis sediaan sitologi menggunakan eosin dengan ekstrak bunga asoka konsentrasi 1%, sedangkan pada konsentrasi ekstrak bunga asoka 3% dan 5% memberikan hasil yang berbeda dengan eosin.
3. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsentrat asoka 1% bisa mengganti eosin pada pewarnaan diff quik. Namun hasil yang didapatkan menunjukkan perbedaan warna antara eosin dengan ekstrak bunga asoka tetapi inti sel dan sitoplasma masih dapat dibedakan dengan jelas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka disarankan hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan ekstrak bunga asoka dengan variasi waktu pewarnaan yang lebih lama.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan ekstrak bunga asoka dengan jaringan sampel lain untuk membandingkan pewarnaannya.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan sumber antosianin lainnya yang mengandung kadar antosianin murni untuk menggantikan eosin pada pewarnaan diff quik.
4. Pada saat melakukan maserasi bunga asoka merah sebaiknya dilakukan pemeriksaan pH pada rendaman bunga asoka serta suhu rendaman.